

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK AL FATTAH  
SUMAMPIR PURWOKERTO UTARA**



**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**ZULFA NUR MAULIDA FAZA**

**NIM. 1522406074**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK AL-FATTAH SUMAMPIR  
PURWOKERTO UTARA**

**ZULFA NUR MAULIDA FAZA**  
**1522406074**

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pada zaman sekarang siswa harus diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain terutama teman sekelas, keluarga, dan masyarakat. Pengetahuan dapat diperoleh ketika siswa melakukan interaksi dengan masyarakat. Pengetahuan yang diperoleh hendaknya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga meningkatkan kualitas hidup. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang pengaruh motivasi belajar anak usia dini di TK Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar anak usia dini di TK Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *one group pretest – posttest design*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas B1 TK Al Fattah Sumampir Purwokerto Utara yang berjumlah 17 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penggunaan analisis statistik dalam penelitian ini adalah berupa statistik deskriptif sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Rata-rata sesudah dilakukan pendekatan saintifik yaitu 81,2941 lebih tinggi dibandingkan rata-rata sebelum dilakukan pendekatan saintifik yaitu 74,9412. (2) Uji *paired t-test* nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan skor sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar. (3) nilai korelasi hasil *pre test* dan *post test* adalah sebesar 0,242 yang tergolong rendah. Nilai signifikansi sebesar 0,349, berarti hasil *pre test* dan *post test* tidak berhubungan secara signifikan. Dengan kata lain berarti dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar anak usia dini di TK Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara tetapi pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar tidak berhubungan yang artinya juga bisa dipengaruhi dengan kegiatan yang lain seperti kinerja guru.

**Kata Kunci:** Pendekatan Saintifik, Motivasi Belajar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
 <b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kerangka Teori .....	11
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Rumusan Hipotesis .....	42
 <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel .....	45
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Validitas Instrumen Penelitian .....	52

G. Analisis Data .....	53
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data.....	55
B. Analisis data .....	63
C. Pembahasan .....	67
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada saat ini seharusnya membentuk siswa yang dapat menghadapi era globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi informasi, ekonomi berbasis pengetahuan, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, serta pengaruh dan imbas teknologi berbasis sains. Kerusakan lingkungan merupakan permasalahan yang berpengaruh dalam kehidupan dan harus dihadapi oleh siswa sehingga mereka perlu dibekali kemampuan untuk menjaga lingkungan dan mengatasi permasalahan lingkungan. Siswa harus memiliki kemampuan komunikasi yang memadai serta menguasai teknologi informasi dalam kancah globalisasi dan persaingan dalam bekerja.<sup>2</sup>

Pada masa mendatang, kita akan menghadapi beberapa tantangan dan perubahan yang menuntut perubahan paradigma Pendidikan tradisional yang selama ini diterapkan guru di Indonesia. Siswa pada saat ini harus terbiasa mencari informasi sendiri, mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mampu bekerja efektif dalam kelompok dan membangun jaringan, serta memiliki kreatifitas yang tinggi. Oleh sebab itu, siswa harus dibekali dengan pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang memadai untuk menghadapi tantangan pada masa mendatang.<sup>3</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (pembelajar). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar

---

<sup>2</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm.3.

<sup>3</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik ...*, hlm. 9

dengan baik. Proses pembelajaran dialami manusia sepanjang hayat, serta berlaku dimanapun dan kapanpun<sup>4</sup>

*The golden age* adalah masa-masa keemasan seorang anak, yaitu masa ketika anak mempunyai banyak potensi yang sangat baik untuk dikembangkan. Pada tahap inilah, waktu yang sangat tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaaikan karakter yang nantinya diharapkan akan dapat membentuk kepribadiannya.

Atas dasar inilah, penting kirannya dilakukan Pendidikan anak usia dini, dalam memaksimalkan kemampuan dan potensi anak. Jangan sampai kita sebagai orangtua atau pendidik mematikan segenap potensi dan kreativitas anak karena ketidaktahuan kita. Manfaatkan masa *golden age* ini sebagai masa pembinaan, pengarahan, pembimbingan, dan pembentukan karakter anak usia dini. Dengan dilakukan Pendidikan karakter sejak dini, harapannya kedepan anak akan dapat menjadi manusia yang berkepribadian baik sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, maupun bangsa dan negara.<sup>5</sup>

Pemahaman terkini kita tentang pembelajaran menjelaskan tentang otak yang merekam setiap pengalaman. Tetapi, otak mempertahankan pengalaman. Tetapi, otak mempertahankan pengalaman atau informasi yang paling sering diulang dan membuang yang berlangsung hanya sekali dan tanpa konteks emosional tinggi. Ini memiliki implikasi penting bagi guru.

Agar bisa mencurahkan perhatian dan belajar dari mainan dan benda-benda atau interaksi, bayi dan batita membutuhkan bantuan untuk mengelola atau mengatur reaksi mereka terhadap peristiwa, perasaan, atau pengalaman ragawi mereka sendiri. saat mereka mengembangkan kontrol atas tubuh mereka sendiri, dengan bantuan orang dewasa, mereka bias menghabiskan sejumlah besar waktu mencurahkan perhatian pada hal-hal sekitar mereka.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, (Bandung: Nusa Media, 2014), hlm. 6.

<sup>5</sup> Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini; Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013), hlm.49.

<sup>6</sup> Sandra H. Petersen dan Donna S. Wittmer. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal (A Relationship-Basd Approach)*, (Jakarta; Prenada Media Group,2015), hlm. 5.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang Pendidikan sebelum Pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal dan gambar.<sup>7</sup>

Anak merupakan amanah Allah kepada kedua orangtuannya, hatinya masih suci bagaikan Mutiara yang indah, bersih dan kosong dari segala ukiran dan siap menerima segala ukiran dan cenderung kepada setiap apa yang diarahkan kepadanya.<sup>8</sup> Anak usia dini sebagai individu mengalami perkembangan yang bersifat unik. Anak berkembang dengan cara tertentu. Selain terdapat persamaan yang umum dalam pola-pola perkembangan yang dialami setiap anak, terjadinya variasi individual dalam perkembangan anak yang bias terjadi setiap saat. Hal itu disebabkan perkembangan pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan yang kompleks dengan melibatkan berbagai faktor yang saling berpengaruh sama lain.<sup>9</sup>

Nilai-nilai penting dalam pembelajaran tidak dapat diperoleh oleh siswa jika guru hanya menggunakan metode ceramah saja dalam mengajar. Siswa harus diberi kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain terutama teman sekelas, keluarga, dan masyarakat. Pengetahuan dapat diperoleh ketika siswa melakukan interaksi dengan masyarakat. Pengetahuan yang diperoleh hendaknya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga meningkatkan kualitas hidup. Oleh sebab itu, pembelajaran perlu didekatkan dengan kondisi lingkungan alam dan sosial. Persoalan kontekstual yang terjadi di masyarakat dapat dibahas di kelas dan diupayakan penyelesaiannya dengan mengembangkan ide-ide kreatif dari siswa. Pembelajaran seperti itu akan

---

<sup>7</sup> Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogjakarta; Diva Press, 2013) hlm. 15.

<sup>8</sup> Ihsana El-Khuluqo, *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Pendidikan Taman Kehidupan Anak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 40.

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani, *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orangtua & Pendidik PAUD*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018), hlm. 43.

dapat mampu meningkatkan kemampuan mengintegrasikan konsep, menerapkan pengetahuan, meningkatkan kepedulian, dan menyadari dimensi kemanusiaan dalam diri siswa.

Guru seharusnya menyadari pentingnya membentuk nilai-nilai penting dalam diri siswa sehingga mau melakukan inovasi dalam proses belajar-mengajar. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik memungkinkan siswa untuk memperoleh nilai-nilai penting pembelajaran.<sup>10</sup>

Menurut Ibu Enjang sebagai salah satu guru di TK Al-Fattah, pendekatan saintifik telah diterapkan, bahkan sudah terlihat dari perkembangan Anak Usia Dini yang mampu menyerap materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Tidak hanya kegiatan pembelajaran saja yang mereka dapatkan di dalam sekolah, tetapi mereka juga diberikan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang merupakan salah satu model pembelajaran yang berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti ingin meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang Pengaruh Metode Pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Al-Fattah Purwokerto Utara.

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Pengaruh**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak. Kepercayaan atau perbuatan seseorang. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, 1993:664)

Yang penulis maksud dengan pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang ditimbulkan dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yaitu pendekatan saintifik yang digunakan oleh guru.

### **2. Pendekatan Saintifik**

---

<sup>10</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik...*, hlm. 3



Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung baik menggunakan observasi, eksperimen maupun cara yang lainnya, sehingga realitas yang akan berbicara sebagai informasi atau data yang diperoleh selain valid juga dapat dipertanggungjawabkan.<sup>11</sup>

Pendekatan saintifik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu metode pembelajaran di mana anak terlibat secara langsung suatu peristiwa, yang mana anak dapat menganalisis suatu kejadian yang telah mereka lakukan, kemudian menarik kesimpulan dari hasil eksperimen yang telah mereka lakukan.

### 3. Motivasi Belajar

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.<sup>12</sup>

Motivasi yaitu apa saja yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar dan yang membuat siswa tetap berminat untuk belajar. Memahami tentang hal ini berarti memahami jenis tugas, dukungan dan masukan seperti apa yang dapat memotivasi siswa sehingga mereka mau berusaha dan berjuang agar berkembang dan menjadi lebih baik.<sup>13</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara etomologis belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah suatu aktivitas seseorang untuk

---

<sup>11</sup> Agus Sujarwanta, ” Mengkondisikan pembelajaran IPA dengan Pendekatan Saintifik (Natural Science Learning Conditional With Saintific Approach)”. *Jurnal Nuansa Kependidikan*, Vol 16 Nomor.1 (Nopember,2012), h.1

<sup>12</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001), hlm.71.

<sup>13</sup> Linda Darling-Hammond dan John Baratz-Snowden, *Guru Yang Baik di Setiap Kelas*, Terj. Ida Kusuma dan Bayu Budi, (Jakarta: PT Indeks,2009), hlm.12.

mencapai kepandaian atau ilmu yang tidak dimiliki sebelumnya. Dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, serta dapat melaksanakan dan memiliki “sesuatu”.

Belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman dan mendapatkan informasi atau menemukan.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini motivasi belajar didefinisikan apa saja yang dapat menumbuhkan gairah siswa untuk belajar dan yang membuat siswa tetap berminat untuk belajar.

#### 4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Montessori menyatakan bahwa pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/*sensitive* untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis, anak telah siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan.<sup>15</sup>

#### 5. TK Al-Fattah Sumampir

Sekolah Taman Kanak-Kanak Al-Fattah adalah suatu Lembaga Pendidikan untuk anak usia dini yang terletak di Jl. Serayu, Sumampir Kulon, Sumampir, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas.

Jadi maksud dari judul “Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara” mengemukakan tentang motivasi belajar anak usia dini sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan saintifik.

---

<sup>14</sup> Heri Rahyubi, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, (Bandung: Nusa Media, 2014), hlm. 2.

<sup>15</sup> Didith Pramuditya Ambara, Mutiara Magta dkk, *Asesmen Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 1.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini (AUD) di TK Al-Fattah Sumampir?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini (AUD) di TK Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah komprehensif sehingga dapat diambil manfaat, diantaranya:

#### 1) Secara Teoritis

Hasil penelitian yang diharapkan

- a) Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan
- b) Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya.

#### 2) Secara Praktis

Hasil penelitian yang diharapkan

- a) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

- b) Untuk Pembaca

Penelitian ini diharapkan menumbuhkan kesadaran para pembaca, sehingga para pembaca dapat mengetahui Pengaruh

Pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara.

c) Untuk lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi bagi lembaga pendidikan yaitu TK Al-Fattah Sumampir yang dijadikan lokasi penelitian untuk lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintik dilembaganya.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami dan mencerna masalah-masalah yang akan dibahas, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar, Daftar isi yang menerangkan point bahasan dari isi skripsi secara komprehensif serta Daftar Tabel.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berisi tentang penjelasan pengaruh pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar anak usia dini.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi: Gambaran umum TK Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara. Hasil penelitian (Pengaruh pendekatan saintifik terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara).

Bab V yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil secara singkat.

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan saintifik memiliki dampak terhadap motivasi belajar anak usia dini, yang dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan motivasi belajar anak usia dini sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik.

Dari hasil beberapa pengujian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada motivasi belajar anak usia dini, baik sebelum penerapan pendekatan saintifik maupun motivasi belajar anak usia dini setelah penerapan pendekatan saintifik. Sesuai hasil perhitungan dengan analisis pengujian hipotesis menggunakan uji *paired t-test* nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa terdapat perbedaan skor sebelum dan sesudah penerapan pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar. Nilai korelasi hasil *pre test* dan *post test* adalah sebesar 0,242 yang tergolong rendah. Nilai signifikansi sebesar 0,349, berarti hasil *pre test* dan *post test* tidak berhubungan secara signifikan. Dengan kata lain berarti dalam penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar anak usia dini di TK Al-Fattah Sumampir Purwokerto Utara, tetapi pendekatan saintifik terhadap motivasi belajar tidak berhubungan juga bisa dipengaruhi dengan kegiatan yang lain seperti kinerja guru.

#### B. Saran

Setelah melihat dan mengkaji hasil penelitian ini, peneliti menganjurkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
  - a. Pemberian materi pembelajaran perlu dikembangkan dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Cara pembelajarannya sebaiknya dikelola secara merata sehingga semua peserta mendapatkan pembelajaran yang sama

- b. Para pendidik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan materi pembelajaran seperti melakukan pengamatan secara mandiri.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadakan penelitian lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak, seperti penelitian pengaruh kinerja guru dan penelitian pengaruh saran dan prasarana pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman.2001. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ambara, Didith Pramunditya dan Mutiara Magta.2014. *Asesmen Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Antika, Windri. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Bermain Peran terhadap Hasil Belajar SKI Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat* . Purwokerto: IAIN PURWOKERTO.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Budiasih, Dian Ratna. 2016. *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas V*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Dahlia, Suyadi. 2015. *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Education, National Academy Of. 2009. *Guru yang Baik di Setiap Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- El-Khuluqo, Ihsan. 2014. *Manajemen PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Pendidikan Taman Kehidupan anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Khorida, Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini.; Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Misbahuddin and Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* . Jakarta: Bumi Aksara.



- Perbukuan, Pusat Kurikulum. 2015. *Buku Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Anak Usia Dini*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Petersen, Sandra H. dan Donna S. Wittmer. 2013. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal (A Relationship-Basid Approach)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rahyubi, Heri. 2004. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Rochman, Abdul Majid dan Chaerul. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. 2001. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Syofian. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif diLengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS* . Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alvabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sujarwanto, Agus. 2012. *Menkondisikan Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Sainifik (Natural Science Learning Conditional With Sainifik Approach)*. *Jurnal Nuansa Kependidikan*
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto, Rohmad dan. *Statistika Pendidikan Menggunakan Microsoft Excel dan Minitab*. 2013. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. 2011. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Uno, Hamzah B. 2000. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Motivasi dalam Pembelajaran*. Malang: UIN-Malang Press.